

**GASTRODIPLOMASI DINAS PARIWISATA KOTA
PALEMBANG DALAM FESTIVAL KULINER PALEMBANG
MENDUNIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**DESCA FIRMANTARA WINATA
07041181621001**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

GASTRODIPLOMASI DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG DALAM FESTIVAL KULINER PALEMBANG MENDUNIA

SKRIPSI

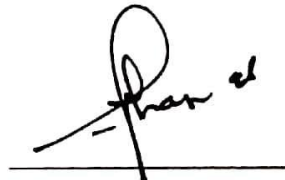
Disusun oleh:

DESCA FIRMANTARA WINATA
07041181621001

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal Desember 2020

Pembimbing I

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003



Pembimbing II

Nur Aslamiah Supli., BIAM, M.Sc
NIP. 199012062019032017



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

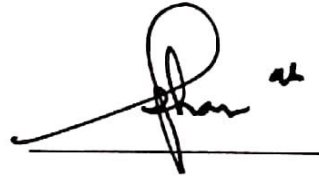
GASTRODIPLOMASI DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG DALAM FESTIVAL KULINER PALEMBANG MENDUNIA

SKRIPSI

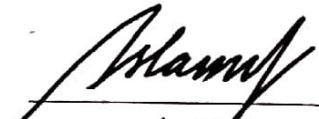
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 30 Desember 2020
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.
Ketua



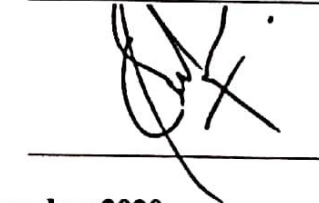
Nur Aslamiah Supli., BIAM, M.Sc.
Anggota



Hoirun Nisyak. S.Pd., M.Pd.
Anggota



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.
Anggota



Indralaya, 30 Desember 2020

Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri, M.Si.
NIP.196311061990031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desca Firmantara Winata
NIM : 07041181621001
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Konsentrasi : Kajian Strategi dan Keamanan Internasional
Judul Skripsi : Gastrodiplomasi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia
Alamat : Jalan Panca Usaha Lr. Sila 1 RT. 60 RW. 10 No. 2079 A Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang
No.HP : 082176928505

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 28 Januari 2021
Yang buat pernyataan,



Desca Firmantara Winata
NIM. 07041181621001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desca Firmantara Winata
NIM : 07041181621001
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Alamat : Jalan Panca Usaha Lr. Sila 1 RT. 60 RW. 10 No. 2079 A Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang
No.HP : 082176928505
Tahun Lulus : 2021
Tanggal Yudisium :

Dengan Ini Menyatakan Tidak Akan Menuntut Lembaga Apabila Dalam Waktu 1 (Satu) Tahun Dari Tahun Kelulusan Tanskrip Nilai Asli Tidak Diambil Terjadi :

1. Kehilangan
2. Kerusakan
3. Kebakaran

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 28 Januari 2021

Hormat saya,



Desca Firmantara Winata
NIM. 07041181621001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas takdirnya saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang tersayang dan saya cintai.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih kupersembahkan skripsi ini kepada Ibu (Mariyam, S.Pd) dan Ayah (Muslim, S.Pd) yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, ridho dan cinta kasih yang berlimpah dari saya lahir sampai dewasa ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.

Kakak-kakak dan adikku

Terima kasih untuk Kakak-kakak dan Adikku yang memberikan dukungan, doa dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dosen-dosen

Terima kasih juga untuk Bapak Azhar selaku dosen pembimbing utama saya yang membantu dalam penyusunan skripsi dan Ibu Nur Aslamiah Supli yang sabar membantu, menasehati, mengajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai serta terima kasih juga kepada Bapak-ibu penguji sempro dan kompre.

Sahabat-sahabatku

Ku ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam pengerjaan skripsi ini yaitu Riandy Hermawan yang telah berjuang bersama, membantu dan bertukar pendapat dalam proses pembuatan skripsi ini. Fera Damai Yanti, Yesi Purnama Sari, Herisya Noveraputri dan Annisa Nurul Awalia yang telah memberi support dan saran yang berguna untuk penyusunan skripsi ini dengan baik.

GASTRODIPLOMASI DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG DALAM FESTIVAL KULINER PALEMBANG MENDUNIA

Oleh:

Desca Firmantara Winata
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

Penelitian ini berjudul "Gastrodiplomasi Dinas Pariwisata Kota Palembang Dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia", peneliti ingin melihat bagaimana upaya Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam melakukan gastrodiplomasi melalui Festival Kuliner Palembang Mendunia. Penelitian ini adalah penelitian eksploratif-kualitatif. Peneliti menggunakan data primer dan sekunder, Data primer terdiri dari data hasil wawancara dan hasil observasi lapangan serta data sekunder terdiri dari data yang didapatkan dari jurnal, buku, berita dan dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian ini. Teknis analisis yang digunakan adalah metode kontekstual dan kategorial. Teknik ini mencocokkan data hasil penelitian dengan definisi konseptual. Hasil dari penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kota Palembang sebagai pemerintah kota kurang optimal dalam melakukan gastrodiplomasi dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia. Dinas Pariwisata Kota Palembang harus terus berupaya untuk memperbaiki beberapa hambatan dan kekurangan yang ada pada festival pada tahun 2019 seperti pemilihan lokasi festival sebagai *co-branding*, sosialisasi hingga keluar negeri, mendatangkan wisatawan asing yang lebih banyak serta menjalin kerja sama dengan organisasi-organisasi internasional.

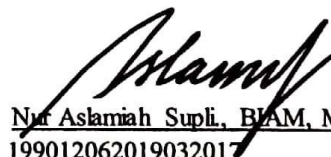
Kata kunci: Gastrodiplomasi, Festival Kuliner Palembang Mendunia, Aktor Negara, Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Dosen Pembimbing 1,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.
196504271989031003

Dosen Pembimbing 2,



Nur Aslamiah Supli, B.A.M., M.Sc.
199012062019032017

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.
196504271989031003

**GASTRODIPLOMASI DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG DALAM
FESTIVAL KULINER PALEMBANG MENDUNIA**

Oleh:

Desca Firmantara Winata
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

This research is entitled "Gastrodiplomacy of Tourism Office of Palembang in the Global Culinary Festival of Palembang", the researcher wants to see how the efforts of the Tourism Office of Palembang in carrying out gastrodiplomacy through the Global Culinary Festival of Palembang. This research was an explorative-qualitative research. The researcher used primary and secondary data, primary data consists of data from interviews and field observations and secondary data consists of data obtained from journals, books, news and documents in accordance with this research. The analysis technique used was contextual and categorical methods. This technique matched the research data with conceptual definitions. The result of this research is that the Palembang City Tourism Office as the city government was not optimal in conducting gastrodiplomacy in the Global Culinary Festival of Palembang. Tourism Office of Palembang must continue to strive to fix some of the obstacles and shortcomings that exist at the festival in 2019, such as selecting the festival location as co-branding, socializing to abroad, bringing in more foreign tourists and cooperating with international organizations.

Key words: Gastrodiplomacy, The Global Culinary Festival Of Palembang, State Actor, Tourism Office Of Palembang

Dosen Pembimbing 1,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.
196504271989031003

Dosen Pembimbing 2,



Nur Aslamiah Supri, BIAM, M.Sc.
199012062019032017

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.
196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah, penyertaan serta kekuatan lahir dan batin kepada Peneliti. Dengan berbekal keyakinan dan kemauan yang keras, serta bantuan dari berbagai pihak jualah, maka Peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Gastrodiplomasi Dinas Pariwisata Kota Palembang Dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia”. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini karena keterbatasan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Melalui kesempatan ini, Peneliti hendak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril, maupun spiritual. Dengan teriring salam dan doa serta ucapan terima kasih yang tak terhingga Peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan saya kesempatan untuk kuliah dan mendapatkan beasiswa.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan ilmu di fakultas.
3. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku ketua jurusan dan Dra. Retno Susisilowati, MM. selaku sekretaris jurusan, yang mana jurusan ini sudah menjadi rumah kedua bagi saya, di sinilah saya belajar ilmu pengetahuan, mengenal dosen, staf administrasi, teman, dan juga sahabat.
4. Teruntuk kepada dua dosen pembimbing skripsi, Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. dan Nur Aslamiah Supli., BIAM., M.Sc. yang telah mengarahkan dan membimbing

saya dalam menggarap skripsi ini, mulai dari pemilihan judul, permasalahan, operasionalisasi teori, analisis, sampai penelitian ini selesai. Terima kasih banyak sudah bersedia diganggu waktunya disela kesibukan mengajarnya yang hampir tiap minggu selalu saya temui terhitung sejak surat penunjukan pembimbing keluar.

5. Dosen-dosen Ilmu Hubungan Internasional yang sudah membagikan ilmu dan pengetahuan kepada saya, baik itu melalui kegiatan terjadwal belajar-mengajar ataupun di luar dari itu.
6. Ketua Bidang Ekonomi dan Kreatif Dinas Pariwisata, Maulidiya Wahyuni, S.Pd., M.Si. dan Keluarga Besar Dinas Pariwisata Kota Palembang beserta panitia dan peserta yang terlibat dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia.
7. Keluarga besar saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan supaya menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi orang lain.
8. Sahabat-sahabat saya (Riandy Hermawan, Annisa Nurul, Herisya Novera Putri, Yesi Purnamasari dan Fera Damaiyanti) serta teman-teman Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2016 yang telah mendukung saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung peneliti dalam bentuk apapun. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang membantu dalam proses yang dijalani oleh penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Inderalaya, 30 Desember 2020

Desca Firmantara Winat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	8
1.5 Kajian Pustaka	9
1.6 Landasan Teori (Landasan Konseptual)	17
1.6.1 Kerangka Teori.....	17
1.6.2 Alur Pemikiran	19
1.7 Argumen Utama	20
1.8 Metode Penelitian.....	20
1.8.1 Desain Penelitian.....	20
1.8.2 Definisi Konsep	21
1.8.3 Fokus Penelitian.....	22
1.8.4 Unit Analisis	23
1.8.5 Jenis Data dan Sumber	24
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24

1.8.7 Teknik Penentuan Informan.....	25
1.8.8 Teknik Keabsahan Data.....	25
1.8.9 Teknik Analisis.....	26
1.8.10Jadwal Penelitian.....	27
1.8.11Sistematika Penulisan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	29
2.1 Sejarah dan Perkembangan Gastrodiplomasi.....	29
2.2 Festival Kuliner Palembang Mendunia.....	34
2.3 Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	39
2.4 Hambatan dan Tantangan.....	41
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
3.1 Kebijakan terkait Gastrodiplomasi.....	44
3.2 Festival Kuliner Palembang Mendunia.....	56
3.2.1 Tahap Persiapan.....	45
3.2.2 Tahap Pelaksanaan.....	63
3.2.3 Rencana Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	72
BAB IV KESIMPULAN.....	66
4.1 Kesimpulan.....	66
4.2 Saran.....	67
4.2.1 Saran untuk Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	67
4.2.2 Saran untuk penelitian di masa yang akan datang.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
LAMPIRAN 1 TRANSKRIP WAWANCARA 1.....	81
LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA 2.....	86
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI WAWANCARA MAULIDIYA WAHYUNI, S.Pd., M.Si. (KETUA BIDANG EKONOMI KREATIF DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG).....	91
LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI OBSERVASI PADA FESTIVAL KULINER PALEMBANG MENDUNIA.....	91
LAMPIRAN 5 DOKUMEN-DOKUMEN PENTING.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Sumber, Rujukan, dan Target <i>Soft Power</i>	3
Tabel I.2. Daftar Program Gastrodiplomasi.....	4
Tabel I.3. Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel I.4. Fokus penelitian.....	22
Tabel I.5. Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3.1. Analisis pemilihan tempat sebagai <i>co-branding</i>	50
Tabel 3.2. Analisis pemilihan Pempek dan Pindang sebagai signature dishes dan diajukan ke UNESCO.....	58
Tabel 3.3. Analisis pemilihan Usaha Kecil Menengah (UKM) kuliner yang terlibat.....	63
Tabel 3.4. Analisis <i>content</i> promosi Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	66
Tabel 3.5. Daftar wisatawan asing yang hadir.....	75
Tabel 3.6. Analisis kedatangan wisatawan asing.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Penyajian kuliner dalam pameran.....	53
Gambar 3.2. Kue Lapan Jam.....	54
Gambar 3.3. Ragit.....	54
Gambar 3.4. Ketan kunyit ayam panggang.....	55
Gambar 3.5. Kreasi pempek.....	57
Gambar 3.6. Kreasi pindang.....	57
Gambar 3.7. Pelaku UKM kuliner yang terlibat.....	60
Gambar 3.8. Pamflet Festival Kuliner Palembang Mendunia.....	65
Gambar 3.9. Tampilan website palembang.tourism.com.....	66
Gambar 3.10. Pelaksanaan lomba.....	69
Gambar 3.11. Pemenang lomba.....	69
Gambar 3.12. Demo masak bersama wisatawan asing.....	70
Gambar 3.13. Pameran kuliner dalam festival.....	72
Gambar 3.14. Peserta yang menampilkan kebudayaan Palembang.....	73
Gambar 3.15. Wisatawan asing yang turut hadir.....	73

DAFTAR SINGKATAN

NGOs Nongovernmental Organizations

IGOs Intergovernmental Organizations

UFF Ubud Food Festival

UKM Usaha Kecil Menengah

USA Unites State of America

LSM Lembaga Swadaya Masyarakat

WNI Warga Negara Indonesia

UNESCO United Nations Economic and Social Council

WBTB Warisan Budaya Tak Benda

HPI Himpunan Pramuwisata Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara.....	81
Lampiran 2	Transkrip Wawancara.....	86
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara Maulidiya Wahyuni, S.Pd., M.Si. (Ketua Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang).....	91
Lampiran 4	Dokumentasi Observasi Pada Festival Kuliner Palembang Mendunia.....	91
Lampiran 5	Dokumen-Dokumen Penting.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Negara-negara di dunia memiliki keanekaragaman budayanya masing-masing yang dapat dijadikan kekuatan dalam mencapai suatu kepentingan nasional. Melalui budaya yang dimiliki suatu negara akan dapat meningkatkan citra bangsa melalui kuliner, tarian, lagu, dan musik. Sinaga dan Sukandar (2019: 84) mengatakan bahwa budaya yang disebar dan dikenalkan salah satu cara terciptanya citra bangsa dengan tujuan agar mendapatkan perhatian negara lain yang dapat membuat hubungan erat satu sama lainnya. Salah satu contoh kegiatan diplomasi publik yaitu mempromosikan budaya. Banyak negara menggunakan kuliner sebagai media praktek diplomasi publik. Menurut Rockower (2014: 66), mengatakan bahwa kuliner salah satu alat komunikasi non-verbal yang baik dalam menyatukan keberagaman budaya.

Jepang merupakan negara yang berhasil menjalankan praktek diplomasi publik. Melalui kekuatan militer Jepang, Jepang sering menggunakan kekuatan militernya dalam mencapai kepentingannya. Dengan adanya Perang Dunia II, Jepang mendapatkan sanksi karena merupakan penjahat perang, dan setelah itu dihapusnya militer Jepang. Oleh sebab itu, Jepang memperkuat ekonomi dan kebudayaannya, serta mengenalkan dan menyebarkan secara luas budaya yang dimiliki Jepang yaitu ritual minum the, Kimono, seni Taiko, Origami, sertakesuksesan AKB48. Selain itu juga, Jepang memperkenalkan kuliner khasnya melalui gastrodiplomasi. Jepang berhasil menjalankan praktek gastrodiplomasi

yang dapat kita lihat di Indonesia, yaitu restoran-restoran yang menyediakan kuliner khas dan budaya Jepang, seperti Ichiban Sushi dan Sushi Tei.

Suryani (2014: 70-71) mengutip penjelasan dari Joseph S. Nye, mengatakan bahwa kekuatan lunak (*soft power*) suatu negara mempunyai sumber daya tariknya. Pertama, yaitu *culture* (kebudayaan) yang dimiliki suatu negara dan menjadi daya tarik terhadap negara lain, contohnya yaitu kebudayaan populer (*pop culture*), pendidikan, literature dan seni. Kedua adalah *political values* (nilai politik) negara. Ketiga, *political policies* (kebijakan luar negeri) yang dimiliki suatu negara untuk membuktikan legitimasi negara. Suatu negara membentuk kekuatan lunaknya (*soft power*) melalui aktor penting yakni sumber rujukan (*referees*) dan target yang dituju (*receivers*). Pihak-pihak yang menjadi sumber rujukan disebut dengan *referees* dan sasaran yang dituju disebut dengan *receivers*. (Nye, 2008: 107).

Tabel I.1. Sumber, Rujukan, dan Target *Soft Power*

Sumber <i>soft power</i>	<i>Referees</i> /rujukan	<i>Recievers</i> /Penerima
Kebijakan luar negeri	Pemerintah, media, organisasi non-pemerintah, (<i>Nongovernmental Organizations/NGOs</i>), organisasi antar-pemerintah (<i>Intergovernmental Organizations/IGOs</i>)	Pemerintah dan publik/masyarakat negara lain
Nilai-nilai dan kebijakan domestic	Media, NGOs, IGOs	Pemerintah dan publik/masyarakat negara lain
Budaya kelas tinggi (<i>High culture</i>)	Pemerintah, NGOs, IGOs	Pemerintah dan publik/masyarakat negara lain
kebudayaan populer (<i>pop culture</i>)	Media, pasar (markets)	Publik/masyarakat negara lain

Sumber : Nye (2008: 107)

Kuliner merupakan alat kekuatan lunak (*soft power*) dalam praktek diplomasi publik. Dalam istilah gastrodiplomasi kuliner dijadikan media atau alat dalam praktek diplomasi publik (Fartiannur, 2018: 1367). Dewi (2015: 4), mengatakan bahwa gastrodiplomasi digunakan pertama kali pada praktek diplomasi publik oleh Rockower. Rockower menjelaskan karakteristik yang berkaitan dengan praktek diplomasi yang disebut sebagai gastrodiplomasi :

- a. Kegiatan diplomasi publik yang melakukan hubungan tentang kuliner terhadap dunia internasional dan sasaran utamanya adalah level elit,
- b. Gastrodiplomasi bertujuan agar dapat meningkatkan citra positif lewat kebudayaan serta promosi kuliner nasional terhadap publik internasional,
- c. Gastrodiplomasi adalah komunikasi suatu negara kepada publik (*state to public relations*).

Savitri dkk (2018: 14) mengutip data dari University of Southern California (*USC*) *Public Diplomacy*, mengatakan bahwa banyak negara menggunakan gastrodiplomasi sebagai media untuk membangun pemahaman positif serta untuk membentuk karakter suatu negara. Ada delapan negara di dunia yang berhasil melaksanakan praktek gastrodiplomasi serta berhasil mempromosikan dan memperkenalkan kebudayaannya melalui restoran khasnya di luar negeri.

Tabel I.2. Daftar Program Gastrodiplomasi

No.	Negara	Tahun	Program
1.	Thailand	2002	<i>Global Thai</i>
2.	Malaysia	2006	<i>The Malaysia Kitchen Programme</i>
3.	Peru	2006	<i>Perú Mucho Gusto</i>
4.	Korea Selatan	2009	<i>Korean Cuisine to the World</i>
5.	Taiwan	2010	<i>All in Good Taste: Savor the Flavours of Taiwan</i>
6.	Denmark, Norwegia, Swedia	2011	<i>Nordic Food Diplomacy</i>
7.	Jepang	2013	<i>Washoku</i>
8.	Australia	2014	<i>Restaurant Australia</i>

Sumber: *Eight Great Gastrodiplomacy Nations* (2015: 1)

Dengan adanya negara-negara diatas yang berhasil dalam menjalankan praktek gastrodiplomasi, Indonesia dapat terdorong lebih baik lagi untuk meningkatkan gastrodiplomasi agar meningkatnya citra (*branding*) negara. Melalui gastrodiplomasi Jepang sukses mempromosikan *washoku* secara luas. Target diplomasi publik ialah publik internasional. Latar belakang kesuksesan diplomasi publik Jepang lewat gastrodiplomasi *washoku*, yaitu Pemerintah Jepang melibatkan aktor-aktor penting agar gastrodiplomasi jepang berjalan dengan baik yakni melibatkan aktor bukan negara (*non state actors*), seperti media, pelaku bisnis, jalur pendidikan serta masyarakat. Usaha yang dilakukan oleh aktor-aktor dalam menjalankan praktek gastrodiplomasi tersebut yaitu mempromosikan *washoku*, seperti festival, pelatihan-pelatihan mengenai kuliner, acara-acara pertukaran budaya serta penelitian tentang kuliner yang dapat memberikan informasi terkait *washoku*. Pemerintah Jepang melibatkan pelaku bisnis dikarenakan memiliki tiga fitur yang terkandung pada *washoku*, seperti *washoku*

memiliki gizi seimbang, terdiri dari bahan-bahan yang segar, serta memiliki presentasi estetika sesuai musimnya.

Negara Indonesia memiliki kekayaan kuliner yang melimpah di masing-masing daerahnya. Salah satu bentuk praktek gastrodiplomasi di Indonesia adalah pelaksanaan festival kuliner. Ubud Food Festival merupakan contoh upaya dalam mempromosikan kuliner khas Indonesia terhadap publik internasional. UFF dilaksanakan pada tahun 2015 untuk pertama kalinya yang menghadirkan kuliner khas di Indonesia. Tujuan utama festival tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sejarah dan kebudayaan yang terkandung dalam kuliner khas Indonesia. Festival tersebut melibatkan aktor serta publik asing maupun domestik dalam rangka pencapaian tujuan diplomasi publik. Pemerintah daerah berperan penting dalam pengembangan pelaksanaan gastrodiplomasi. Indonesia merupakan negara yang memiliki budaya dan kuliner yang melimpah di setiap daerahnya, contohnya saja yaitu Kota Palembang. Kota Palembang mempunyai potensi kuliner yang melimpah. Kota Palembang adalah Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, kota terbesar kedua di Pulau Sumatera, serta memiliki keberagaman kuliner khas yang terkenal di mancanegara. Mulai dari makanan berat seperti Brengkes Tempoyak, Pindang, Mie Celor, dan lainnya sampai makanan ringan seperti Kue Maksubah, Pempek, Kemplang, dan lainnya, Kota Palembang dijuluki sebagai Kota Sejuta Kuliner. Sesuai dengan dokumen yang peneliti dapatkan di Dinas Pariwisata Kota Palembang, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menetapkan Pempek sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia terhitung tahun 2013 hingga 2018.

Pemerintah Kota Palembang mengatakan bahwa kuliner adalah alat atau media yang dapat mengembangkan potensi wisata kebudayaan agar meningkatnya kunjungan wisatawan asing datang ke Kota Palembang, tetapi istilah gastrodiplomasi belum populer di kalangan pejabat pemerintahan. Secara tidak langsung pejabat pemerintahan melakukan praktek gastrodiplomasi melalui jamuan makanan khas terhadap orang asing yang berkunjung atau melakukan kerjasama dengan pemerintahan. Karena Kota Palembang mempunyai potensi kuliner yang melimpah di setiap daerahnya, Dinas Pariwisata Kota Palembang mengadakan sebuah even Festival Kuliner Palembang Mendunia dengan tujuan memelihara identitas nasional bangsa, yaitu kuliner-kuliner khas yang ada. Pada awal terbentuknya even Festival Kuliner Palembang Mendunia adalah pada tahun 2012 dan tahun 2013 pada saat Dinas Pariwisata Kota Palembang menjalin hubungan kerja sama dengan pelaku pariwisata di Kota Palembang melaksanakan lomba memasak kuliner tradisional. Setelah itu, berlanjut pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 berubah menjadi sebuah Festival Kuliner yang mengenalkan kuliner khas Kota Palembang. Pada tahun 2018, Festival Kuliner yang menobatkan Pempek sebagai ikonik kuliner tradisional dengan pembuatan Tumpeng Pempek.

Pada tahun 2019 yang lalu, Dinas Pariwisata Kota Palembang menambahkan kata “Mendunia” dalam Festival tersebut dengan tujuan Pemerintah dapat mengenalkan kuliner tradisional Kota Palembang kepada dunia internasional yang lebih modern. Tidak hanya Dinas Pariwisata Kota Palembang melaksanakan festival tersebut, namun ada pelaku bisnis atau aktor bukan negara yang terlibat dengan praktek gastrodiplomasi. Aktor bukan negara seperti pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) kuliner yang memproduksi kuliner khas Kota Palembang.

Sasaran utama dalam festival kuliner ini yaitu wisatawan asing yang berasal dari Jerman, Aljazair, Malaysia, Korea Selatan, Vietnam, Austria, dan Philipina yang hadir dalam festival tersebut. Ketua Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang menyatakan bahwa tujuan menyelenggarakan Festival tersebut bukan hanya untuk mendatangkan wisatawan asing ke Indonesia terkhusus ke Kota Palembang, namun juga bertujuan untuk meningkatkan identitas nasional Indonesia melalui kuliner, maka dari itu peran Usaha Kecil Menengah (UKM) kuliner dalam memproduksi kuliner khas Kota Palembang sehingga dapat mempromosikan kuliner yang mereka produksi secara luas.

Gastrodiplomasi dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang melalui Festival Kuliner Palembang Mendunia adalah cara untuk meningkatkan citra positif yang merupakan salah satu tujuan dari diplomasi publik dalam kajian Hubungan Internasional. Penelitian terkait praktek gastrodiplomasi juga masih sedikit di bahas oleh akademisi di Provinsi Sumatera Selatan sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja pemerintah kota serta masyarakat dalam mempromosikan kuliner khas Kota Palembang hingga mancanegara dan memperkenalkan istilah gastrodiplomasi dikalangan pejabat pemerintahan. Kemudian Festival Kuliner Palembang mendunia akan rutin dilaksanakan dimulai tahun 2019 sebagai praktek gastrodiplomasi untuk mempromosikan kuliner khas Kota Palembang hingga mancanegara. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana upaya Dinas Pariwisata Kota Palembang sebagai aktor negara yang melaksanakan Festival Kuliner Palembang Mendunia dalam mempromosikan kuliner khas Kota Palembang.

I.2 Rumusan Masalah

Peneliti mengajukan pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, yaitu: “Bagaimana upaya Dinas Pariwisata Kota Palembang mempromosikan gastrodiplomasi dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia?”

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu: untuk mengetahui, mengeksplorasi dan menganalisis upaya Dinas Pariwisata Kota Palembang mempromosikan gastrodiplomasi dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Dalam kajian teoritis, penelitian ini akan bermanfaat, yaitu fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian bisa berguna untuk penelitian yang akan berlangsung di masa yang akan datang.

I.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

- a. Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai praktek gastrodiplomasi yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Kota Palembang sebagai aktor gastrodiplomasi dalam meningkatkan *nation branding* Indonesia khususnya Kota Palembang.
- b. Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan bisa menjadi referensi informasi yang baik mengenai strategi gastrodiplomasi melalui sebuah festival.

- c. Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan bisa melengkapi informasi terkait gastrodiplomasi dan peran suatu aktor dalam pelaksanaan sebuah festival yang merupakan praktek gastrodiplomasi.

I.5 Kajian Pustaka

Peneliti menggunakan beberapa jurnal penelitian untuk dijadikan sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian ini, beberapa diantaranya adalah penelitian terkait dengan diplomasi publik, pelaksanaan gastrodiplomasi di dunia dan contoh pelaksanaan gastrodiplomasi di Indonesia. Jurnal penelitian yang dimaksud adalah dari Fitriah dan Haryono (2017) yang meneliti diplomasi publik yang berfokus pada diplomasi digital Amerika Serikat pada masa Presiden Obama, Trisni dkk (2018) yang meneliti mengenai bagaimana pencapaian kepentingan nasional Negara Korea Selatan lewat *Korean wave*, Nuansya (2017) yang melakukan penelitian terhadap Festival Cian Cui yang merupakan salah satu festival di Kota Selat Panjang Provinsi Riau yang bertujuan untuk menarik minat wisatawan asing untuk berkunjung, Satyarini dkk (2019) yang melakukan observasi terhadap Festival Kuliner Wedang Ereng-Ereng di Desa Wisata Seloharjo yang juga bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut, dan yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Harahap (2019) terkait dengan sebuah perkembangan gastronomi kuliner pempek di Kota Kuliner Palembang.

Penelitian pertama adalah jurnal yang ditulis oleh Fitriah dan Haryono pada tahun 2017 yang berjudul "*21st Century Statecraft: Diplomasi Digital Amerika Serikat Era Presiden Obama*". Dalam jurnal penelitian yang membahas terkait diplomasi digital pemerintahan AS pada masa jabat Presiden Obama ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan dokumen-dokumen

penting. Penelitian ini menggunakan teknik analisis triangulasi data. Jejaring sosial seperti *Twitter*, *Youtube*, *Instagram* dan *Facebook* memiliki peran yang baik dalam praktek diplomasi serta bagaimana suatu pemerintah mendapatkan perhatian publik. Dengan kemudahan tersebut, negara ataupun individu dalam negara dapat ikut serta dalam penyelesaian isu pemerintahan global antar negara serta dapat menjadi konektivitas individu negara dengan aktor bukan negara.

Kedua, sebuah penelitian oleh Trisni dkk (2018) yang berjudul “Pencapaian Kepentingan Korea Selatan melalui Diplomasi Publik *Korean Wave*” membahas terkait dengan Korea Selatan yang melaksanakan diplomasi publik dengan tujuan untuk mencapai kepentingan nasional dengan melibatkan aktor-aktor bukan negara. Peneliti melakukan survey untuk 10 universitas di Kota Padang untuk melihat bagaimana pengaruh kebudayaan Korea di Kota ini. Penelitian ini menghasilkan jumlah mahasiswa yang menyukai produk kebudayaan Korea yang begitu banyak. Jumlah tersebut sudah meraih 64% dari jumlah survey keseluruhan. Peneliti membandingkan dengan gelombang kebudayaan Jepang yang hanya memperoleh 34%. Selain itu, peneliti juga mendapati penggemar drama Korea bisa menghabiskan waktu tidak kurang dari 6 jam untuk menontonnya di televisi dan media lain. Pengaruh yang diberikan oleh kebudayaan Korea ini membuat banyak mahasiswa berkeinginan untuk berkunjung ke negara yang melahirkan banyak *boy/girl band* ini. Hasil 79% survey yang menggambarkan keinginan mereka untuk berkunjung ke Korea Selatan, bukan hanya untuk melihat kebudayaan mereka, tetapi juga untuk pertukaran pelajar dan melanjutkan belajar di sana.

Salah satu bentuk pelaksanaan gastrodiploasi di Indonesia adalah pengadaan sebuah festival yang penting sebagai ajang pelestarian kuliner

tradisional dan meningkatkan daya tarik wisatawan. Dalam jurnal penelitiannya, Nuansya pada tahun 2017 membahas mengenai Festival Cian Cui yang diadakan di Kota Selat Panjang Provinsi Riau. Berdasarkan penelitiannya, Nuansya ingin mengetahui jenis daya tarik yang ditonjolkan dalam Festival Cian Cui, bagaimana masyarakat berpendapat terkait dengan pelaksanaan Festival Cian Cui, dan bagaimana Festival Cian Cui ini menjadi dasar perbaikan dalam upaya menarik kunjungan wisatawan. Berdasarkan hasil observasinya, Festival kebudayaan Cian Cui merupakan sebuah tradisi yang berasal dari masyarakat lokal yang ditujukan untuk semua orang serta bentuk-bentuk daya tarik yang ditawarkan adalah keindahan, keunikan dan nilai kemoralan yang dihadirkan dalam Festival ini. Masyarakat lokal berpandangan Festival Cian Cui sebagai sebuah festival yang sangat baik dan banyak manfaat untuk ajang mempromosikan wisata daerah dan sebagai tempat untuk berbisnis dan berjualan.

Jurnal riset berikutnya adalah milik Satyarini dkk pada tahun 2019 yang berjudul "Festival Kuliner Wedang Ereng Ereng dalam Rangka Mendukung Desa Wisata Seloharjo". Dalam jurnal risetnya dijelaskan bahwa Festival Wedang Ereng Ereng dilaksanakan untuk mendukung sebuah mandate Desa Seloharjo menjadi desa wisata. Tiga potensi alam yang menjadi ikon untuk mendukung Desa ini adalah Goa Sunan Mas, Tuk Surocolo dan Goa Jepang. Dalam pelaksanaannya, Festival ini memiliki 4 tahap, seperti persiapan, sosialisasi, implementasi festival dan rencana tindak lanjut. Masyarakat sebagai aktor utama dalam pengembangan wisata desa ini dan Festival ini menyadarkan masyarakat akan potensi dan peluang sumber pendapatan.

Jurnal riset yang terakhir adalah terkait dengan peluang kuliner tradisional di Kota Palembang yang dibuat oleh Kartika dan Harahap pada tahun 2019 yang berjudul “*The Culinary Development Of Pempek As A Gastronomic Tourist Attraction In Palembang, Sumatera Selatan*”. Kartika dan Harahap mencoba mendeskripsikan bagaimana kuliner dikembangkan sebagai wisata gastronomi di Kota Palembang. Potensi kuliner yang baik di Kota ini menjadi sangat penting untuk dikembangkan karena beragam ciri khas masing-masing kuliner tersebut. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik wawancara, serta observasi.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melihat masih kurangnya penelitian yang membahas mengenai peran Pemerintah Daerah dalam sebuah praktek gastrodiplomasi, maka peneliti merasa bahwa penelitian ini perlu dilakukan yang akan membahas mengenai upaya Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam mempromosikan gastrodiplomasi dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia. Penelitian yang akan dilakukan peneliti ini akan menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan memberikan gambaran fenomena dan mengobservasi langsung ke lokasi Festival serta melakukan wawancara di Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Tabel I.3. Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Putri Athifah Fitriah dan Agus Haryanto
	Judul	<i>21st Century Statecraft: Diplomasi Digital Amerika Serikat Era Presiden Obama</i>
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Volume VII No. 2 / Desember 2017 Hal. 257-267. Penerbit: FISIP, Universitas Jenderal Soedirman
	Tahun	2017

	Hasil Penelitian	<i>21st Century Statecraft</i> yang dibahas dalam jurnal riset ini adalah salah satu contoh bentuk diplomasi digital yang dimiliki Unites State of America (USA). Dalam riset ini digunakan metode kualitatif dan data primer berasal dari berbagai dokumen serta analisis triangulasi data. Kesamaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterlibatan aktor bukan negara dalam pelaksanaan diplomasi tersebut.
	Perbandingan	Perbedaan yang ada adalah peneliti riset ini melakukan penelitian terhadap Pemerintahan Pusat (Pemerintahan Amerika Serikat) sebagai aktor dalam diplomasi publik, sedangkan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Kota Palembang (Dinas Pariwisata Kota Palembang) sebagai aktor dalam pelaksanaan diplomasi publik pada Festival Kuliner Palembang Mendunia.
2.	Nama Penulis	Sofia Trisni, Rika Isnarti, Anita Afriani & Ferdian
	Judul	Pencapaian Kepentingan Korea Selatan melalui Diplomasi Publik <i>Korean Wave</i>
	Nama Jurnal	Global & Strategis, Vol. 12, No. 2 (2018) Hal. 131-142. Penerbit: Universitas Andalas
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Peneliti melakukan survey untuk 10 universitas di Kota Padang untuk melihat bagaimana pengaruh kebudayaan Korea di Kota ini. Penelitian ini menghasilkan jumlah mahasiswa yang menyukai produk kebudayaan Korea yang begitu banyak. Jumlah tersebut sudah meraih 64% dari jumlah survey keseluruhan. Peneliti membandingkan dengan gelombang kebudayaan Jepang yang hanya memperoleh 34%. Selain itu, peneliti juga mendapati penggemar drama Korea bisa menghabiskan waktu tidak kurang dari 6 jam untuk menontonnya di

		<p>televisi dan media lain. Pengaruh yang diberikan oleh kebudayaan Korea ini membuat banyak mahasiswa berkeinginan untuk berkunjung ke negara yang melahirkan banyak <i>boy/girl band</i> ini. Hasil 79% survey yang menggambarkan keinginan mereka untuk berkunjung ke Korea Selatan, bukan hanya untuk melihat melihat kebudayaan mereka, tetapi juga untuk pertukaran pelajar dan melanjutkan belajar di sana. Kesamaan yang ditemukan dalam riset ini adalah pandangan peneliti terkait dengan diplomasi publik sebagai cara dalam pencapaian citra positif.</p>
	Perbandingan	<p>Penulis secara lebih fokus meneliti gastrodiplomasi yang juga merupakan bagian dari diplomasi publik, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap diplomasi publik Korea Selatan melalui gelombang kebudayaan Korea (<i>korean wave</i>).</p>
3.	Nama Penulis	Ardi Nuansya
	Judul	Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selat Panjang Provinsi Riau.
	Nama Jurnal	JOM FISIP Universitas Riau Vol 4 No.2 Hal. 1-17. Penerbit: FISIP, Universitas Riau.
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	<p>Dalam jurnal penelitiannya, Nuansya pada tahun 2017 membahas mengenai Festival Cian Cui yang diadakan di Kota Selat Panjang Provinsi Riau. Berdasarkan penelitiannya, Nuansya ingin mengetahui jenis daya tarik yang ditonjolkan dalam Festival Cian Cui, bagaimana masyarakat berpendapat terkait dengan pelaksanaan Festival Cian Cui, dan bagaimana Festival Cian Cui ini menjadi dasar perbaikan dalam upaya menarik kunjungan wisatawan. Berdasarkan hasil observasinya, Festival kebudayaan Cian Cui merupakan</p>

		<p>sebuah tradisi yang berasal dari masyarakat lokal yang ditujukan untuk semua orang serta bentuk-bentuk daya tarik yang ditawarkan adalah keindahan, keunikan dan nilai kemoralan yang dihadirkan dalam Festival ini. Masyarakat lokal berpandangan Festival Cian Cui sebagai sebuah festival yang sangat baik dan banyak manfaat untuk ajang mempromosikan wisata daerah dan sebagai tempat untuk berbisnis dan berjualan. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pandangan terkait peran penting Pemerintah Kota/Kabupaten dalam pelaksanaan promosi kekayaan kebudayaan yang dimiliki.</p>
	Perbandingan	<p>Dalam penelitian ini menjelaskan Festival Cian Cui yang mempersembahkan banyak kebudayaan, mulai dari atraksi, tari serta kuliner. Tetapi peneliti dalam penelitian ini secara spesifik membahas Festival Kuliner Palembang Mendunia yang mempromosikan kuliner khas Kota Palembang.</p>
4.	Nama Penulis	Triwara Buddhi Satyarini, Sutrisno dan Diah Rina Kamardiani
	Judul	Festival Kuliner Wedang ErengEreng Dalam Rangka Mendukung Desa Wisata Seloharjo
	Nama Jurnal	Jurnal BERDIKARI Vol.7 No.1 2019 Hal. 44-52. Penerbit: Universitas Muhammadiyah Malang.
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	<p>Dalam jurnal risenya dijelaskan bahwa Festival Wedang Ereng Ereng dilaksanakan untuk mendukung sebuah mandate Desa Seloharjo menjadi desa wisata. Tiga potensi alam yang menjadi ikon untuk mendukung Desa ini adalah Goa Sunan Mas, Tuk Surocolo dan Goa Jepang. Dalam pelaksanaannya, Festival ini memiliki 4 tahap, seperti persiapan, sosialisasi, implementasi</p>

		<p>festival dan rencana tindak lanjut. Masyarakat sebagai aktor utama dalam pengembangan wisata desa ini dan Festival ini menyadarkan masyarakat akan potensi dan peluang sumber pendapatan. Kesamaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pandangan peneliti dan penulis terkait citra (<i>branding</i>) yang menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan Festival.</p>
	Perbandingan	<p>Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan metode. Selain melakukan observasi pada Festival Kuliner Palembang Mendunia, peneliti juga akan melakukan wawancara secara mendalam dengan pelaksana Festival tersebut yaitu Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Pariwisata Kota Palembang.</p>
5.	Nama Penulis	Titing Kartika dan Zulkifli Harahap
	Judul	<i>The Culinary Development Of Pempek As A Gastronomic Tourist Attraction In Palembang, Sumatera Selatan</i>
	Nama Jurnal	<i>Tourism Scientific Journal Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019 Hal. 211-233.</i> Penerbit: Politeknik Pariwisata Palembang.
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	<p>Kartika dan Harahap mencoba mendeskripsikan bagaimana kuliner dikembangkan sebagai wisata gastronomi di Kota Palembang. Potensi kuliner yang baik di Kota ini menjadi sangat penting untuk dikembangkan karena beragam ciri khas masing-masing kuliner tersebut. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik wawancara, serta observasi. Kesamaan yang ada adalah pandangan terkait potensi kuliner dijadikan sebagai alat promosi kebudayaan suatu daerah, khususnya Kota Palembang.</p>

	Perbandingan	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti fokus meneliti peran Pemerintah Kota Palembang dalam gastrodiplomasi melalui Festival Kuliner Palembang Mendunia sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan potensi pempek sebagai daya tarik wisatawan.
--	--------------	--

I.6 Landasan Teori (Landasan Konseptual)

I.6.1 Kerangka Teori

a. Diplomasi Publik

Menurut Hennida, sebuah diplomasi dapat berarti sebagai komunikasi pemerintah kepada publik asing untuk memberikan suatu pengertian terkait dengan kebudayaan, kebijakan pemerintah, kepentingan nasional, sikap dan institusi suatu negara. Diplomasi publik yang merupakan kajian yang termasuk ke dalam pendekatan *soft power* memiliki tujuan untuk memberikan pengaruh terhadap suatu organisasi atau publik agar pandangan mereka dapat berubah serta untuk memberikan informasi, mengenalkan dan mempengaruhi publik asing. Berdasarkan definisi yang diberikan dalam kamus hubungan internasional, diplomasi publik adalah usaha dalam mempengaruhi publik asing melalui kebudayaan melalui film, televisi, radio dan media massa lainnya.

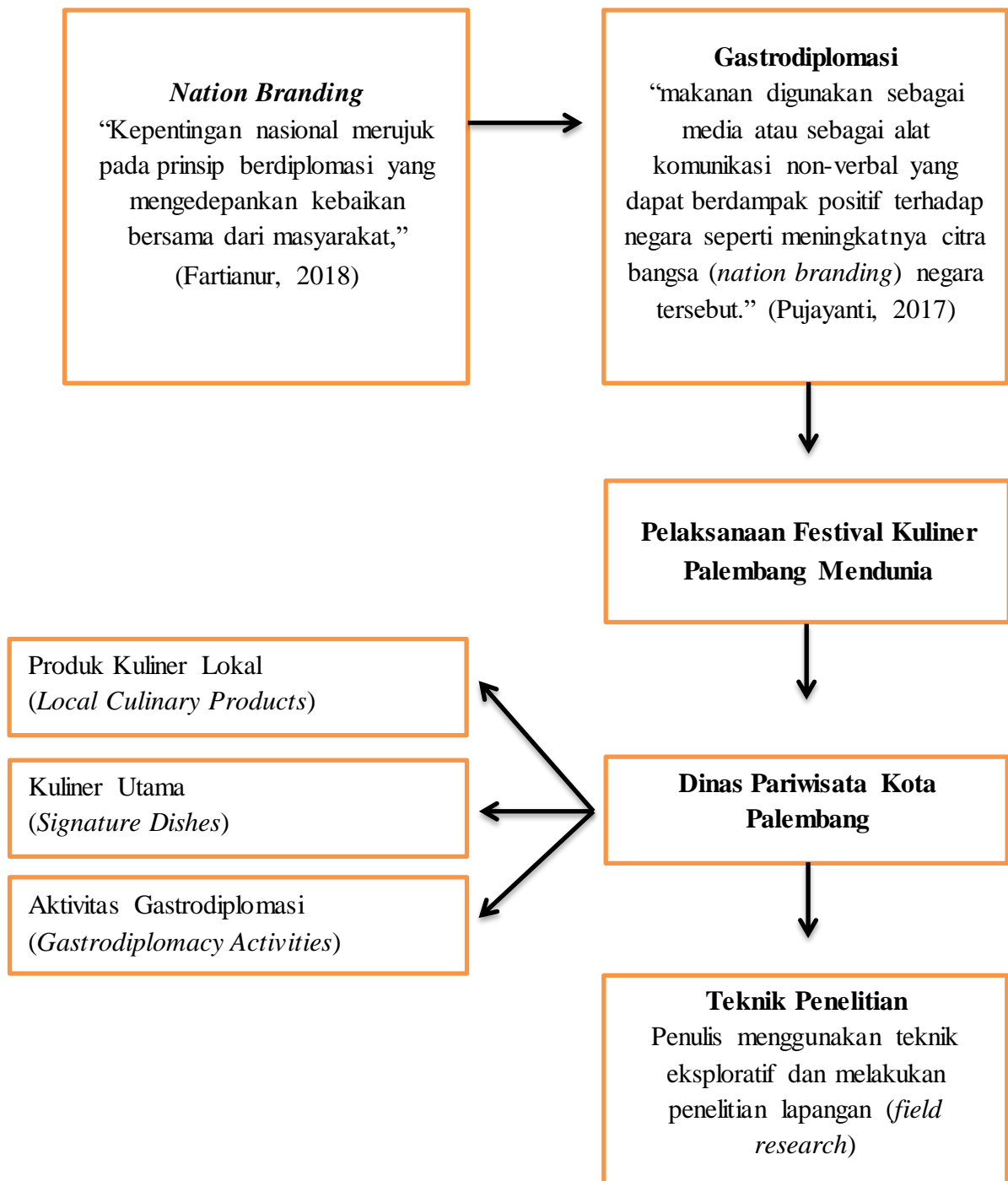
b. Diplomasi Kebudayaan

Ha (2016: 2) menjelaskan bahwa diplomasi kebudayaan sebagai salah satu kajian dalam hubungan internasional termasuk ke dalam pendekatan *soft power* yang menggunakan kebudayaan sebagai media dalam berinteraksi kepada publik asing. sebagai contoh diplomasi kebudayaan adalah promosi hasil kebudayaan di luar negeri, pertukaran pelajar, seni sera budaya populer seperti musik, film dan lain-lain. Salah satu bentuk kegiatan diplomasi kebudayaan adalah dengan menggunakan makanan sebagai media dalam mengenalkan kebudayaan.

c. Gastrodiplomasi

Pujayanti (2017: 41) menjelaskan bahwa gastrodiplomasi yang menjadi bagian dari diplomasi publik merupakan kegiatan komunikasi suatu pemerintahan dengan publik asing. gastrodiplomasi menggunakan makanan sebagai media dan alat komunikasi non verbal sehingga dapat terciptanya citra positif. Penggunaan gastrodiplomasi dalam memberikan pengaruh terhadap publik asing menjadi penting dan dikenal hingga mancanegara. Pemerintahan negara memiliki cara yang baik dalam melakukan promosi dengan mengenalkan identitas suatu negara. Gastrodiplomasi merupakan salah satu bentuk *soft power*.

I.6.2 Alur Pemikiran



Sumber : Hasil Konstruksi Penulis

Alur pemikiran di atas merupakan hasil konstruksi peneliti berdasar pengetahuan-pengetahuan terkait dengan citra positif yang dibentuk menjadi tujuan pelaksanaan sebuah gastrodiplomasi dan berdasarkan hasil dari eksplorasi,

observasi serta pengetahuan peneliti, maka tiga kriteria utama yang menjadi penting dalam pelaksanaan festival gastrodiplomasi.

I.7 Argumen Utama

Argumen utama yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kota Palembang sebagai instansi yang melaksanakan Festival Kuliner Palembang Mendunia berupaya untuk mempromosikan kuliner khas Kota Palembang melalui festival tersebut dengan beberapa upaya yang dilakukan, yaitu pertama dengan mengenalkan seluruh kuliner khas yang ada di Kota Palembang. Kedua, ikon kuliner yang mewakili kuliner khas Kota Palembang pada festival tersebut. Terakhir, pelaksanaan beberapa aktivitas gastrodiplomasi dalam festival, seperti perkenalan sejarah kuliner serta pembuatannya kepada orang asing.

I.8 Metode Penelitian

I.8.1 Desain Penelitian

Berdasarkan definisi yang dijelaskan oleh Nurdin & Hartati (2019: 27-28), desain penelitian merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada desain penelitian, peneliti akan menggunakan eksploratif-kualitatif. Nurdin & Hartati (2019: 64) menjelaskan definisi penelitian eksploratif merupakan studi penjajakan, terutama dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar. Serta penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*). Maka, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari fakta terkait upaya Pemerintah Kota Palembang dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata Kota Palembang sebagai aktor gastrodiplomasi dalam meningkatkan citra bangsa (*nation branding*).

I.8.2 Definisi Konsep

Beberapa konsep yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Diplomasi Publik

Diplomasi publik didefinisikan sebagai proses komunikasi pemerintah terhadap publik mancanegara yang bertujuan untuk memberikan pemahaman atas negara, sikap, institusi, budaya, kepentingan nasional, dan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh negaranya. Gastrodiplomasi yang menjadi bagian dari diplomasi publik menjadi alasan penulis mendefinisikan diplomasi publik.

b. Gastrodiplomasi

Gastrodiplomasi merupakan bagian dari diplomasi publik dan diplomasi budaya, yang merupakan cara halus untuk dapat meningkatkan apresiasi, membangun saling pengertian dan memperbaiki citra bangsa. Gastrodiplomasi merupakan salah satu elemen dalam diplomasi kebudayaan melalui pengenalan budaya makan.

c. Aktor Negara (*State Actor*)

Negara bangsa (*Nation-state*) bertindak sebagai aktor dalam Hubungan Internasional diawali pada tahun 1648 saat perjanjian Westphalia. Pada masa Westphalia merupakan kebangkitan sistem pemerintahan negara modern dan sejak perjanjian Westphalia negara-negara menjadi aktor yang dominan dalam hubungan internasional. Aktor negara merupakan segala bentuk perilaku yang dilakukan oleh negara. aktor negara (*State actor*) dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kota Palembang (Dinas Pariwisata Kota Palembang).

d. Citra bangsa (*Nation Branding*)

Citra bangsa (*Nation branding*) dapat diistilahkan sebagai citra negara (*country branding*) yaitu sebagai sebuah identitas bangsa yang telah dikaji mendalam, diartikan dan diinternalisasikan kepada seluruh warga negaranya yang ditujukan untuk membangun citra sebuah negara yang menguntungkan serta untuk meningkatkan daya saing sebuah negara. citra bangsa (*nation branding*) berkaitan dengan citra menyeluruh sebuah negara di mata internasional meliputi bidang politik, ekonomi dan dimensi-dimensi budaya.

e. Keamanan kemanusiaan (*Human Security*)

Keamanan kemanusiaan (*Human security*) adalah salah satu bentuk dari perkembangan Keamanan yang dulunya hanya berfokus pada kedaulatan negara, sekarang fokus utama dari keamanan berpindah kepada manusia. Peneliti memberikan definisi keamanan kemanusiaan (*human security*) karena keinginan peneliti yang akan melihat strategi gastrodiplomasi melalui sudut pandang keamanan.

I.8.3 Fokus Penelitian

Tabel I.4. Fokus penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Gastrodiplomasi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia	Produk Kuliner Lokal (<i>Local Culinary Products</i>)	Kuliner khas Kota Palembang	Kesesuaian kuliner yang diproduksi suatu Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Festival Kuliner Palembang Mendunia
		Banyaknya jenis kuliner yang diproduksi	Banyaknya jenis kuliner yang diproduksi suatu Usaha Kencil Menengah (UKM) karena kaitannya dengan pameran kuliner khas.
		Standar Nasional Indonesia (SNI) dan International Standarization Organization (ISO)	Pengakuan kelayakan dan keamanan produksi kuliner secara nasional dan internasional
	Kuliner Utama (<i>Signature Dishes</i>)	Kuliner khas Kota Palembang	Kuliner yang dijadikan ikon dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia.
		Perizinan Produk Industri Rumah Tangga (PIRT)	Perizinan produksi kuliner secara nasional.
	Aktivitas Gastrodiplomasi (<i>Gastrodiplomacy Activities</i>)	Pengalaman dalam melakukan aktivitas gastrodiplomasi	Pengalaman Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam melakukan aktivitas gastrodiplomasi, seperti melakukan promosi terhadap Orang Asing melalui diaspora ataupun media sosial yang jangkauannya hingga mancanegara.

Sumber : Hasil Konstruksi Peneliti

I.8.4 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2010: 172) unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam definisi lain, unit analisis didefinisikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan focus/komponen yang diteliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kota Palembang.

I.8.5 Jenis Data dan Sumber

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari temuan fakta berupa data yang diungkapkan dalam kata-kata dan gambar.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan narasumber yang ada di Dinas Pariwisata Kota Palembang, observasi langsung pada Festival Kuliner Palembang Mendunia.

I.8.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi di acara Festival Kuliner Palembang Mendunia pada tanggal 30 september hingga 1 oktober 2019

c. Dokumentasi

Peneliti juga mendapatkan data dari jurnal, buku dan internet yang sesuai dengan judul penelitian.

I.8.7 Teknik Penentuan Informan

Menurut Hendarsono (dikutip dari Suryanto, 2015: 171-172). Informan dalam penelitian terdiri dari 3 macam yaitu :

1. Informan kunci (*Key Informan*) adalah mereka yang mengetahui serta mempunyai berbagai informasi pokok mengenai data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.
3. Informan pendukung adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.

Pembagian informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang.
2. Informan utama dalam penelitian ini adalah staff Dinas Pariwisata Kota Palembang yang bertugas sebagai penyelenggara Festival Kuliner Palembang Mendunia.
3. Informan pendukung adalah pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) dan wisatawan asing yang datang dalam Festival Kuliner Palembang Mendunia.

I.8.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan triangulasi data. Teknik triangulasi data dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan membandingkan dengan sumber lain. Menurut Moleong (2007: 330) teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber data lain.

I.8.9 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan metode kontekstual dan kategorial. Dengan metode ini peneliti akan melakukan pencocokan data dari hasil penelitian dengan definisi konseptual. Menurut Buku Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional (2019: 23) bahwa penggunaan metode kontekstual dan kategorial cocok untuk penelitian kualitatif, karena dengan metode ini akan mendapatkan kecocokan antara data yang didapatkan dari hasil lapangan dan konsep-konsep yang digunakan.

I.8.10 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dimulai dari bulan Januari 2020 hingga Juni 2020. Adapun rancangan jadwal penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.5. Jadwal Penelitian

Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
	Jan	Feb	Mar - Mei	Jun	Jul - Nov	Des
Persiapan						
a. Pengajuan Judul						
b. Persiapan Judul						
c. Persetujuan Bimbingan						
Pelaksanaan						
a. Pembimbing Bab I						
b. Seminar Proposal						
c. Revisi Proposal						
d. Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
a. Bimbingan Bab II						
b. Bimbingan Bab III						
c. Bimbingan Bab IV						
Sidang						
a. Pendaftaran						
b. Penyerahan Draf Skripsi						
c. Persiapan Sidang						
d. Sidang Skripsi						

Sumber : Hasil Konstruksi Penulis

1.8.11 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, secara umum mendeskripsikan mengenai masalah penelitian, argumen peneliti dan menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan. Bab I memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian dan metode penelitian

BAB II DESKRIPSI/GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini, berisi gambaran umum mengenai objek penelitian yang akan di teliti, yang mencakup deskripsi dan informasi yang berhubungan dengan unit analisis dan unit penjelasan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini, merupakan bagian inti dari skripsi yang berisi analisis dan temuan penelitian, yang mana peneliti memaparkan analisis dan interpretasi mengenai data serta fenomena yang terkait dengan penelitian yang tentunya berkaitan dengan teori dan konsep yang di gunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan refleksi keseluruhan atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, Riski M. (2017). *Konseptualisasi Dalam Gastro Diplomasi: Sebuah Diskusi Kontemporer Dalam Hubungan Internasional*. Jurnal Insignia | Vol 4, No 2, November 2017. Jakarta: Jurusan Hubungan Internasional, President University.
- Brown, C. dan Ainley, K. (2005). *Understanding International Relations*. London and New York: Palgrave.
- Chernoff, Fred. (2008). *Theory and Metatheory in International Relations*. Basingstoke: Palgrave.
- Dewi, Rininta T. (2015). *Gastrodiplomasi Jepang Di Indoensia Dalam Program Japan Halal Food Project*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsri. (2019). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional*. Ogan Ilir: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsri .
- Fartiannur, Yuliatma. (2018). *Kepentingan Thailand Dalam Melakukan Gastrodiplomacy Melalui Kitchen Of The World*. Volume 6, Nomor 4, 2018: 1565-1582. Ejournal Ilmu Hubungan Internasional, Diakses Di Ejournal.Hi.Fisip-Unmul.Ac.Id Pada Tanggal 8 Oktober 2019. FISIP Universitas Mulawarman.
- Fitriah, P. dan Haryanto, A. (2017). *21st Century Statecraft: Diplomasi Digital Amerika Serikat Era Presiden Obama*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VII No. 2 / Desember 2017. Surabaya: Universitas Jenderal Soedirman.
- Ha, V. K. Hoang. (2016). *Peran Diplomasi Budaya Dalam Mewujudkan Komunitas Sosial-Budaya Asean: Kasus Vietnam*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. X, No. 1 September 2016. Vietnam National University Ho Chi Minh City.
- Hartig, F. (2014). *New public diplomacy Meets Old Public - The Case of China and Its Confucius Institutes*. New Global Studies 8(3), 331-352. Global Studies.
- Kartika, T. dan Harahap, Z. (2019). *The Culinary Development Of Pempek As A Gastronomic Tourist Attraction In Palembang, Sumatera Selatan*. Tourism Scientific Journal. Volume Nomor 2, Juni 2019. Politeknik Pariwisata Palembang.
- Moleong Lexy J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nuansya, Ardi. (2017). *Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selat Panjang Provinsi Riau*. JOM FISIP Vol 4 No.2 Oktober 2017. Riau: Universitas Riau.
- Nurdin, I. dan Hartati, S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia

- Nye, Joseph. (2008). *Public Diplomacy and Soft Power*. The Annals of the American Academy of Political and Social Science
- Pujayanti, Andirini. (2017). *Gastrodiplomasi – Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia*. *Politica* Vol. 8 No. 1 Mei 2017. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR
- Rockower, Paul. (2014). *The State Of Gastrodiplomacy – BIDD* [online]. Dalam: <https://www.bidd.org.rs/the-state-of-gastrodiplomacy/>. Diakses 20 Desember 2019.
- Satyarini, dkk. (2018). *Festival Kuliner Wedang ErengEreng Dalam Rangka Mendukung Desa Wisata Seloharjo*. *Jurnal Berdikari* Vol.7 No.1 Februari 2019. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Savitri, dkk. (2018). *Star Chefs Signature Dishes On-Board Garuda Indonesia Dalam Mendukung Nation Branding Indonesia*. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 6(2), November 2018, 13-21. STIKOM The London School of Public Relation.
- Sinaga, A. C. dan Sukandar, R. (2019). *Gastrodiplomacy Turki oleh Zahra Turkish Ice Cream di Indonesia*. *Indonesian Perspective*, Vol. 4 No. 1 (Januari-Juni 2019): 83-96. STIKOM London School of Public Relation.
- Suryani, Ni P. E.. (2014). *Korean Wave Sebagai Instrumen Soft Power Untuk Memperoleh Keuntungan Ekonomi Korea Selatan*. *GLOBAL* Vol. 16 No. 1 Mei 2014. Universitas Indonesia.
- Trisni, dkk. (2018). *Pencapaian Kepentingan Korea Selatan melalui Diplomasi Publik Korean Wave*. *Global & Strategis*, Vol. 12, No. 2 tahun 2018. Padang: Universitas Andalas.
- USC Public Diplomacy. (2015). *Eight Great Gastrodiplomacy Nations*. Retrieved from <https://uscpublicdiplomacy.org/story/eightgreat-gastrodiplomacy-nations>.